



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

Pola Komunikasi yang terjadi antara guru dan murid berprestasi yang berbeda budaya pada Sekolah Anak Indonesia yaitu pola komunikasi tiga arah. Yaitu adanya komunikasi timbal balik yang efektif antara guru dan murid berprestasi. Selain itu dimungkinkannya komunikasi antar sesama murid.

Komunikasi yang efektif dapat menjembatani hubungan guru dan murid yang budaya berbeda, yaitu diperlukan adanya keterbukaan, dan keakraban antara guru dan murid. Karena keterbukaan dan keakraban ini menciptakan keintiman hubungan diantara keduanya yang mempengaruhi komunikasi yang efektif untuk mencapai prestasi murid. Selain itu, unsur bahasa dapat menjembatani hubungan antara dua budaya yang berbeda. Karena bahasa tidak lagi menjadi kendala, jika adanya adaptasi diantara kedua belah pihak dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu, pelaku perlu menyusun simbol sesuai dengan "*frame of reference*" orang yang menerima, supaya dapat menjembatani hubungan antara dua budaya yang berbeda dengan saling menyesuaikan. "*frame of reference*" bisa berupa nilai simbol maupun norma. Hal ini

diperlukan oleh guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga dalam berkomunikasi tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat merusak hubungan mereka, dan pada akhirnya berpengaruh pada prestasi murid.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini

5.2.1 Akademis

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terbatas. pada Budaya Papua hanya membahas dalam lingkup secara umum. Pada penelitian ini tidak membahas per suku. Seperti yang diketahui, Papua memiliki banyak suku dan masing – masingnya mempunyai karakteristik yang berbeda. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

5.2.2 Praktis

- Diperlukan suatu upaya untuk dapat menyatukan frame of references antara guru dan murid. Agar komunikasi guru dan murid yang berbeda budaya ini dapat berjalan efektif dan tidak terjadi kesalahpahaman.
- Agar murid – murid Papua dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Maka diperlukan suatu cara agar dimungkinkannya murid - murid Papua ini dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan anak – anak daerah lain

yang menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
Sehingga mereka bisa mengembangkan diri dan bercermin dari
sisi lain, di luar Papua.

